

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Desa Lemo terdiri dari 2.093 jiwa dengan beragam agama dan budaya, maka jelaslah berbeda pula tata cara beragama dari penganutnya. Ini ditunjukkan pula pada saat menyelenggarakan jenazah oleh masyarakat Desa Lemo pada umumnya, dan penganut agama islam dan kristen pada khususnya berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, penyelenggaraan jenazah dalam agama islam di Desa Lemo sama pula halnya dalam penyelenggaraan jenazah yang dianjurkan oleh agama seperti: memandikan jenazah, mengkafani, mensalatkan dan menguburkan. Sedangkan dalam agama kristen juga sesuai dengan yang dianjurkan oleh agama dan pemuka agama pula, yakni: memandikan jenazah, memasang pakaian pada jenazah, mengawetkan jenazah, merias jenazah dan menguburkan.

Kedua, Persamaan dalam penyelenggaraan jenazah adalah, yakni sebelum memandikan menyediakan air bersih dan perlengkapan lainnya seperti sabun, gayung, shampo, dan ember. Kemudian sebelum dimakamkan jenazah dimasukan kedalam peti yang sudah dibuat oleh masyarakat, setelah jenazah dimasukan kedalam peti, keluarga dan masyarakat yang datang untuk berbela sungkawa dan juga membantu penyelenggaraan jenazah turut mengantar ke pemakaman.

Masing-masing penganut agama akan melakukan tata cara pemakaman sesuai dengan ajaran agama masing-masing, misalnya seperti memasukkan jenazah kedalam liang lahat, kemudian meninmbun kembali liang lahat dengan

tanah, dan seorang pemuka agama akan memimpin do'a yang ditujukan untuk jenazah.

Ketiga, perbedaan yang *pertama*, yaitu dalam agama islam jenazah dipasangkan kain kafan sedangkan dalam agama kristen menggunakan baju terbaik semasa hidupnya. *Kedua*, dalam agama islam jenazah setelah dikafani langsung di salatkan, sedangkan dalam agama kristen jenazah diberikan suntikan formalin pada jenazah sambil menunggu keluarga tiba dirumah duka. *Ketiga*, sebelum mengubur jenazah salah satu keluarga atau masyarakat yang datang akan mengumandangkan adzan dan kemudian yang lain akan membacakan do'a hingga pemakaman selesai. Sedangkan dalam agama kristen sebelum liang lahat ditutup kembali maka keluarga akan meletakkan barang-barang yang di sayangi semasa hidupnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan kepada masyarakat Desa Lemo pada umumnya, dan penganut agama Islam dan Kristen pada khususnya, berharap agar senantiasa tetap menjaga adat serta kebudayaan yang diajarkan oleh nenek moyang, serta tidak terpengaruh oleh budaya yang dibawa dari luar sehingga menjadikan perubahan yang dapat memecah belah keharmonisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.